

**KONSEP TAWAKAL MENURUT SYAIKH AL-AKBAR
MUHYIDDIN IBNU 'ARABI DALAM *KITĀB TAFSĪR AL-
QUR'AN AL-KARĪM***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Izatul Muhidah Maulidiyah

NIM. 19105030038

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESEAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESEAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-179/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP TAWAKAL MENURUT SYAIKH AL-AKBAR MUHYIDDIN IBNU 'ARABI DALAM KITAB TAFSIR AL-QUR'AN AL-KARIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IZATUL MUHIDAH MAULIDIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030038
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63d73c6968384



Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 63d4cd89ecc7a



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d737643c792



Yogyakarta, 25 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d77efb716b6

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izatul Mubidah Maulidiyah
NIM : 19105030038
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Konsep Tawakal Menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi dalam Kitāb Tafsir *Al-Qur'an Al-Karim* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Yang menyatakan,



Izatul Mubidah Maulidiyah
NIM.19105030038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri Izatul Muhidah Maulidiyah
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Izatul Muhidah Maulidiyah
NIM : 19105030038

Judul Skripsi : Konsep Tawakal Menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu
'Arabi dalam *Kitāb Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm*

sudah dapat diajukan sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag) dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2023
Pembimbing



Fitriana Firdausi, S.Thi, M. Hum.
NIP.198402082015032004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Adanya berbagai permasalahan dalam proses kehidupan menjadi hal yang pasti terjadi, Hal demikian tentu akan berpengaruh terhadap kesehatan mental yang dimiliki seseorang. Seseorang dengan kesehatan mental yang baik, akan mampu menghadapi masalah dengan penuh keyakinan diri tanpa ada gangguan hebat pada struktur diri, bahkan akan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan demikian, upaya penjagaan kesehatan mental untuk selalu dilakukan. Salahsatu upaya tersebut yakni adanya sikap tawakal yang telah tertanam pada diri seseorang sehingga mampu untuk diimplementasikan kemudian. Pembahasan ini tentunya akan banyak mengkaji tentang jiwa manusia, sehingga dianggap sesuai dengan mengkaji melalui pemikiran tokoh dengan predikat seorang sufi. Pada kajian ini akan menggunakan pemikiran sufi masyhur hampir semua kalangan, Muhyiddin Ibnu 'Arabi.

Penelitian ini mengimplementasikan metode deskriptif-analitis, dengan jenis penelitian kualitatif dengan *library research* atau studi pustaka yang menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tawakal yang diusung oleh Ibnu 'Arabi merupakan sikap kepasrahan hamba kepada Rabb-nya yang didahului dengan adanya usaha-usaha sebelum penyerahan itu dilakukan. Keadaan demikian tentunya perlu untuk selalu dibarengi akan keyakinan. Sehingga pada diri hamba akan memiliki harapan, kekuatan, ketenangan dan ketentraman yang akan berpengaruh baik terhadap kesehatan mental. Dimana, harapan akan mampu menghempas keraguan, kekuatan mampu menghadapi permasalahan, dan ketenangan dan ketentraman akan mampu menghempas amarah, angan-angan, khayalan, frustrasi (tekanan perasaan), konflik (pertentangan batin), kecemasan.

Kata Kunci : Tawakal, Muhyiddin Ibnu 'Arabi, Kesehatan Mental

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Cukup Berupaya. Tentang Hasil Ada Kehendak-Nya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu menginginkan dan berusaha dengan mencurahkan segalanya untuk buah hatinya guna selalu mengenyam pendidikan untuk kemudian mampu mengamalkan dan menebar bermanfaat bagi sekitar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur saya haturkan kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Konsep Tawakal Menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu ‘Arabi dalam Kitab Tafsir *Al-Qur’an Al-Karim*” Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang mana kita nantikan syafaat-Nya pada hari akhir kelak.

Upaya penyusunan skripsi ini penulis sadari adanya dukungan dari berbagai pihak yang berada di sekeliling penulis, untuk itu pada halaman ini penulis akan menggoreskan hitam diatas putih sebagai bentuk terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si. Selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa memberi semangat dan motivasi kepada setiap mahasiswanya
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I.,M.Hum sebagai sekretaris program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah

membimbing penulis dengan segala ketabahan dan ketulusan hati yang dimiliki.

5. Aida Hidayah, S.Th.I.,M.Hum.Selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membimbing dan menyalurkan segala ilmu dalam proses kegiatan belajar yang selalu penulis nantikan akan ke-ridho-annya.
7. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik bagi penulis selama masa studi.
8. Para guru yang penulis selama mengenyam Pendidikan mulai dari RA, MI Inhadhlut Thalibin, Mts A Islamiyah Attanwir, Taman Pendidikan Qur'an dan Madrasah Diniyah Naysrul Ulum.
9. Kedua orang tua penulis , Bapak Zainal Abidin dan ibu Siti Rohmah yang senantiasa memberikan segalanya bagi penulis, motivasi yang tiada henti, kasih sayang tanpa ujung dan nasihat yang selalu bermanfaat.tidak lupa juga kepada saudara penulis, Muhammad Syamsul Ma'arif Nashiruddin yang selalu mewarnai hidup penulis dalam sehari-hari.
10. Teman-teman penulis selama berada di Yogyakarta, IKAMI Attanwir Cabang Yogyakarta, Pengurus KMNU UIN Sunan Kalijaga sehingga penulis merasa memiliki keluarga darikota yang jauh dari orang tua.
11. Semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Sdr/I menjadi amal baik dan mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat serta mampu menambah khazanah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Hā'	.	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *Tassydīd* ditulis rangkap:

متعقدین ditulis *muta'aqddīn*

عدّة ditulis 'iddah

III. *Tā' Marbūtah* di akhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek:

—اَ— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

—إِ— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

—أُ— (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā(garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā(garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī(garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū(garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yāmati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan

Apostrof.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila ikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf I-nya

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذول الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
------------	---------	----------------------

اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Batasan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TAWAKAL SECARA UMUM	20
A. Pengertian Tawakal.....	20
B. Tingkatan Tawakal.....	22
C. Komponen Tawakal	24
D. Manfaat Tawakal.....	27
E. Sikap Tawakal dalam Berbagai Aspek	31
F. Hubungan Tawakal dan Sebab.....	34
BAB III KITAB TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL-KARĪM	37
A. Biografi Pengarang (Ibnu 'Arabi).....	37

B. Kontraversi Penulis Kitab	41
C. Sistematika	44
1. Penulisan	44
2. Penafsiran	45
D. Metode Penafsiran	46
E. Corak Penafsiran	52
F. Penafsiran Ayat-ayat Tawakal dalam <i>Kitāb Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm</i>	55
1. Tingkatan Tawakal	55
2. Tawakal dilakukan oleh Nabi, Orang Beriman	58
3. Tawakal Menjadi Syarat Sah Iman dan Islam	62
4. Tawakal hanya dilakukan kepada Allah	63
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN IBNU 'ARABI ATAS AYAT-AYAT TAWAKAL	82
A. Hakikat Tawakal	82
B. Hubungan Penafsiran Tawakal	85
C. Pengaruh Sikap Tawakal Terhadap Kesehatan Mental	98
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia seorang hamba dalam menjalani proses kehidupan tentunya mengalami berbagai macam permasalahan yang dirisaukan,¹ baik terhadap masa depan, keluarga, teman ataupun lingkungan sekitar. Mengingat keadaan era modern mengalami perkembangan pesat yang memunculkan adanya persaingan ketat dalam gaya hidup, bahkan seorang akan dituntut lebih dalam kebutuhan hidup. Kerisauan yang dirasakan memiliki dampak kurang baik terhadap kesehatan mental, sehingga dalam menjalani proses kehidupan kurang begitu mengenakan. Membahas tentang kesehatan mental tentu akan membahas tentang kejiwaan, karena termasuk dalam kajian ilmu kejiwaan.² Istilah kesehatan mental merujuk terhadap konsep *mental hygiene* berasal dari bahasa Yunani. Secara terminologi memiliki kesamaan dengan istilah *psyche*, dimana dalam bahasa latin memiliki makna psikis, jiwa atau kejiwaan.³

Orang yang memiliki kesehatan mental baik, akan mampu menghadapi masalah dengan penuh keyakinan diri tanpa ada gangguan hebat pada struktur diri. Bukan berarti bebas dari konflik dan emosinya tidak selalu stabil. Namun,

¹ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Umum Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2022), hlm. 263.

² Diana Vidya Fakhriyani, *Kesehatan Mental* (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2019), hlm. 1.

³ Moeljono Notosoedirdjo and Latipun, *Kesehatan Mental Konsep Dan Penerapan*, keempat (Malang: UMM Press, 2011), hlm. 28–29.

kesehatan mental merupakan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, lingkungan sekitar, orang lain, ataupun masyarakat yang berada di sekitarnya. Dengan mental yang sehat seseorang akan mampu mengembangkan dan memanfaatkan kapasitas kreativitas, energi, dan dorongan secara maksimal, sehingga mampu mengantarkan terhadap kebahagiaan diri dan orang lain.⁴ Dengan istilah lain individu sadar akan potensi dirinya, mampu menghadapi problem kehidupan yang berdampak terhadap tekanan, sehingga mampu bekerja secara produktif dan baik dan berujung terhadap kesejahteraan,⁵ karena terhindar dari keraguan, kebimbangan, kegelisahan dan pertentangan batin.⁶

Dari uraian sebelumnya, tentu fitrah manusia mengharapkan kehidupan bahagia, nyaman, dan sejahtera, sehingga manusia perlu memiliki sikap yang mampu menjaga kesehatan jiwa agar mampu menjalani kehidupan yang didambakan,⁷ hal demikian tentu muncul dalam diri masing-masing hamba, salah satunya tawakal. Dengan adanya tawakal seseorang akan memiliki rasa tenang terhadap *qada'* dan *qadar* Allah Swt. Hingga mampu mendorong semangat ruhani hamba sekalipun dalam keadaan diterpa berbagai musibah.⁸

⁴ Yustinus Semium, *Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006), hlm. 9–50.

⁵ Arie Arumwardhani, *Psikologi Kesehatan* (Yogyakarta: Percetakan Galangpres, 2011), hlm. 41.

⁶ Syamsu Yusuf, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis Dan Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 26.

⁷ Syamsu Yusuf, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis Dan Agama*, hlm. 18.

⁸ Muhammad bin Shalih Al-Munajjid, *Pelajaran tentang Tawakkal*. terj. Sumbodo dan Eni Oesman (Jogja: Hikam Pustaka, 2021), hlm. 91.

Setiap permasalahan pasti memiliki jalan keluar ataupun solusi yang mampu menenangkan hati. Al-Qur'an sebagai wahyu memiliki predikat sebagai kitab suci agama Islam sekaligus pedoman bagi pemeluknya diturunkan oleh Tuhan kepada Rasul-Nya melalui perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur untuk disampaikan kepada umat-Nya tentunya mampu menjawab problematika yang terjadi pada masa kenabian juga sepanjang masa. Pasalnya, Al-Qur'an datang dari Sang Maha mengetahui, sehingga al-Qur'an telah didesain sesuai dengan kebutuhan hamba-Nya.⁹ Terdapat berbagai macam solusi yang termuat di dalamnya, salah satunya tawakal.

Tawakal merupakan mengharapkan segala perlindungan, jaminan semata-mata terhadap Allah Swt. Sehingga membutuhkan kesungguhan yang bersumber dari dalam hati sebagai upaya menggapai kebaikan dan menghindari segala keburukan.¹⁰ berbagai keutamaan tawakal telah Allah Swt. firmankan dalam Al-Qur'an, salah satunya jaminan bagi orang yang tawakkal, yang ada pada Qs. Ath-Thalaq ayat 3

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

⁹ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 35.

¹⁰ Suryadi Nasution, *Pendidikan Islam dalam Berbagai Tinjauan: Sejarah, Konsep dan Praktik* (Cirebon: Madina Publisher, 2020), hlm. 130.

Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.¹¹

Mengkaji tentang tawakal berarti mengkaji mengkaji *Ahwāl Qalbī*.¹²

Sehingga banyak menekankan terhadap aspek kejiwaan. Adapun kajian Islam yang berada pada ranah kejiwaan ada pada ruang lingkup ilmu tasawuf. Berdasarkan keterangan tersebut penulis akan mengkaji salahsatu tokoh yang menafsirkan ayat al-Qur'an dengan latarbelakang sebagai sufi, Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu 'Arabi. Karena, sebagai seorang sufi tentunya memiliki pemikiran besar dalam bidang tasawuf yang telah terpenuhi mengenai syarat epistemologis tasawuf,¹³. sehingga dirasa sesuai sebagai persepektif dalam mengkaji perihal tasawuf, pasalnya tidak mampu dipungkiri dalam suatu proses penafsiran latar belakang mufasir ikut serta berpengaruh di dalamnya.¹⁴

Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu 'Arabi dalam *Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Karīm* telah menafsirkan tawakal, yang mampu mengantarkan kepada proses pendefinisian tawakal ataupun cara-cara dalam menerapkan sikap tawakal dalam diri, sehingga terbentuklah konsep tawakal berdasarkan perspektifnya. Dalam

¹¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: Menara Kudus, 2009), hlm. 558.

¹² M. Abdul Mujieb, Syafi'ah, dan Ahmad Ismail M, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali* (Jakarta Selatan: Hikmah, 2009), hlm. 134.

¹³ Elmansyah Al-Haramain, *Paradigma Peradaban Islam dalam Tasawuf: Sebuah Pemaparan Awal* (Pontianak: STAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 143.

¹⁴ Izatul Muhidah Maulidiyah dan Aida Mushbirotuz Zahro, "Telaah Perbandingan Metode Tafsir Maqashidi dan Ma'nā cum Maghza terhadap Penafsiran Al-Qur'an," *Jurnal Moderasi I*, no. II (December, 2021), hlm. 149–168,

tafsirannya mengenai tawakal Ibnu ‘Arabi seakan-akan memiliki asumsi bahwa tawakal mampu dilakukan dengan cara memperhatikan usaha-usaha yang perlu dilakukan. Hal demikian Ibnu ‘Arabi sebutkan dalam penafsiran Qs. Al-Ahzab ayat 48 dengan ungkapan bahwa tawakal *bī ru’yah af’ālik minhu*.¹⁵ sembari terdapat penafsiran yang seakan-akan tidak perlunya memerhatikan usaha-usaha yang perlu untuk dilakukan. Sebagaimana penafsirannya pada Qs. Ath-thalaq ayat 3, *bī qat’I an-nazari ‘an al-wasāil wā al-inqitā’ ilaih min al-wasāyit*.¹⁶ Dengan demikian tentunya butuh penyusunan untuk kemudian mampu tersusun bagaimana konsep tawakal yang diusung Ibnu ‘Arabi.

Berbeda dengan Imam al-Ghazali (Lahir 450 H) sebagai salahsatu ulama *sufi* yang menyatakan bahwa tawakal dengan secara penuh akan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Swt. Tanpa adanya keraguan yang membarengi.¹⁷ Tawakal menurut Al-Ghazali dilengkapi dengan pernyataan Jalaluddin al-Rumi (Lahir 604H), bahwa sikap pasrah sepenuhnya terhadap Allah tentunya harus dibarengi dengan usaha, bukan pasrah sepenuhnya begitu saja.¹⁸

Ada beberapa alasan akademik sehingga penulis mengambil tema tawakal dan mengapa Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi yang dipilih dalam riset

¹⁵ Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabī, *Tafsir Al-Qur’an Al-Karīm* (Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 1998), hlm. 558.

¹⁶ Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabī, *Tafsir Al-Qur’an Al-Karīm*, hlm. 735.

¹⁷ Salahudin Salahudin, “Konsep Tawakkal menurut Al-Ghazali”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2006.

¹⁸ Nurhasan Nurhasan, “Konsep Tawakkal Menurut Jalaluddin Rumi:,” *Jurnal Studi Islam: Pancawahana* 14, no. 2 (2019): hlm. 100–113.

ini. *Pertama*, pentingnya menjaga kesehatan mental, mengingat begitu pentingnya kesehatan mental bagi manusia agar mampu menjalani kehidupan dengan penuh bahagia. Salahsatu pen jagaan kesehatan mental ini mampu dengan sikap tawakal yang ditanamkan dan kemudian diterapkan. *Kedua*, dengan tema tawakal yang mengkaji keadaan hati tentu akan lebih mendalam jika diambil dari perspektif ulama sufi, dimana sufi lebih banyak memperhatikan aspek kejiwaan, bukan berarti menafikan selain sufi tidak memperhatikan kejiwaan, namun sufi dianggap lebih dominan dalam hal ini. Dalam penelitian ini menggunakan Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi mengingat beliau sebagai sufi terkemuka dan memiliki pengaruh secara luas terhadap intelektual Islam dalam waktu kurun 700 tahun.¹⁹ Bukan hanya itu, menurut Sayyid Nasr, karya-karya Ibnu 'Arabi memiliki penjelasan lengkap tentang penjelasan karya sufi sebelum masanya. *Ketiga*, Berbagai riset yang membahas tentang pemikiran Ibnu 'Arabi telah banyak dilakukan. Namun, yang membahas tentang tawakal melalui pemikiran Ibnu 'Arabi belum dilakukan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan riset yang berkaitan mengenai tawakal melalui cara pandang Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi dalam Kitab tafsirnya, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* yang akan dilakukan dalam skripsi dengan judul

¹⁹ Lutfiyah, "Tafsir Esoterik Ibnu 'Arabi Terhadap Surat Al-Fatihah Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016, hlm. 18.

“Konsep Tawakal Menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi dalam *Kitāb Tafsir Al-Qur’an Al-Karīm*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep tawakal menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi dalam *Kitab Tafsir Al-Qur’an Al-Karīm*?
2. Bagaimana Relevansi Konsep tawakal menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi dalam *Kitab Tafsir Al-Qur’an Al-Karīm* terhadap upaya penjagaan kesehatan mental?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Mengetahui konsep tawakal dalam al-Qur’an menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi dalam *Kitab Tafsīr Al-Qur’an Al-Karīm*
 - b. Merelevansikan konsep tawakal dalam Al-Qur’an menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi dalam *Kitab Tafsīr Al-Qur’an Al-Karīm* terhadap upaya penjagaan kesehatan mental
2. Adapun kegunaan Penelitian ini adalah :
 - a. Secara Umum, Penelitian ini akan akan berguna untuk memberikan kontribusi terhadap studi al-Qur’an dan Tafsir di Indonesia

- b. Secara Khusus, utamanya bagi diri pribadi penulis, penelitian ini digunakan dalam memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana

D. Batasan Penelitian

Kata tawakal dengan berbagai derivasinya dalam al-Qur'an terulang sebanyak 45 kali, berbagai derivasi tersebut berasal dari bentuk asal *śulasi mujarrad* dan *mazīd* yang berupa *fi'il maḍi*, *muḍāri'*, *fi'il amr* dan *isim fā'il*. Hal demikian berdasarkan penelusuran penulis melalui Indeks *Al-Qur'ān al-karīm*²⁰ dan *software*. Pada Indeks *Al-Qur'ān al-Karīm* maupun *software* ditemukan hasil yang sama, yakni terdapat 38 ayat al-Qur'an yang membahas tentang tawakal. Lafadz-lafadz yang ada terkandung dalam Qs. Ali Imran ayat 122, 159, dan 160, Qs An-Nisa ayat 81, Qs. Al-maidah ayat 11 dan 23, Qs. Al-A'raf ayat 89, Qs. Al-Anfal ayat 2, 49 dan 61, Qs. At-Taubah ayat 51 dan 129, Qs. Yunus ayat 71, 84, dan 85, Qs. Hūd ayat 56, 88, dan 123, Qs. Yusuf ayat 67, Qs. Ar-Ra'du ayat 30, Qs. Ibrahim ayat 11 dan 12, Qs. An-Nahl ayat 42 dan 99, Qs. Al-Furqan ayat 58, Qs. As-Syuara ayat 217, Qs. An-Naml ayat 79, Qs. Al-Ankabūt ayat 59, Qs. Al-Ahzāb ayat 3 dan 48, Qs. Az-Zumar ayat 38, Qs. Asy-Syuro ayat 10 dan 36, Qs. Al-Mujadilah ayat 10, Qs. Al-Mumtahanah ayat 4, Qs. At-Taghabun ayat 13, Qs. Ath-Thalaq ayat 3, dan Qs. Al-Mulk ayat 29. Berbeda dengan Muhammad Chirzin dalam Kamus Pintar Al-Qur'an-nya, Ia menuliskan bahwa pembahsan

²⁰ Abdul Hamid Hasan Qolay, *Indeks Terjemah Al-Qur'an - Karim (Dilengkapi Dengan Ayat)*, V (Jakarta Selatan: Yayasan Halimatus-Sa'diyah, 1997), hlm. 224–225.

mengenai tawakal dilihat dari aspek penggunaan kosakatanya, bahwa pembahasan tawakal hanya terdapat pada tujuh ayat, dengan makna ber-tawakal berjumlah empat ayat, dan ber-tawakal-lah berjumlah tiga ayat.²¹ Sedangkan secara tinjauan kuantitas, perintah untuk ber-tawakal kepada Allah dalam al-Qur'an terdapat dua bentuk, tunggal (tawakal) dan jamak (*Tawakalū*). Bentuk tunggal terulang sebanyak Sembilan kali, dan jamak terulang sebanyak dua kali.²²

Dari berbagai ayat yang disebutkan sebelumnya, dirasa perlu adanya batasan-batasan. Pada penelitian ini, peneliti akan fokus terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tawakal dari pemikiran Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi dalam *Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. dari Batasan tersebut penelitian ini mampu dikategorikan sebagai penelitian tafsir yang berbasis tematik tokoh yang telah dituangkan dalam karya *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Adapun ayat-ayat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ayat-ayat tentang tawakal dan terdapat penafsirannya dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, yaitu Qs. Ali Imran ayat 159, Qs. Al-Maidah ayat 11 dan 23, Al-Anfal ayat 2, At-Taubah ayat 129, Yunus ayat 85 Hūd Ayat 56, An-Nahl Ayat 99, Al-Furqan Ayat 58, Asy-Syuara Ayat 217, Al-Ahzab Ayat 3 dan 48, Al-Mumtahanah Ayat 4, Ath-Thalaq Ayat 3, dan Al-Mulk Ayat 29. Tidak semua

²¹ Muhammad Chirzin, *Kamus Pintar Al-Qur'an 1000 Kata Kunci Dalam Al-Qur'an Beserta Rujukan Ayat-Ayatnya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 595–596.

²² Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Quran*, hlm. 174–175.

ayat tawakal ditafsirkan oleh Ibnu ‘Arabi, dengan alasan bahwa ayat yang memiliki kesamaan makna atau lafadz dengan sebelumnya, maka tidak ada penafsiran ulang. Hal demikian telah sebagaimana penjelasan Abu Sujak dalam penelitiannya.²³ Berbeda dengan analisis penulis, bahwa ayat yang ditafsirkan Ibnu ‘Arabi belum memiliki pola yang mampu dirumuskan, ketika Abu Sujak mengatakan bahwa Ia tidak menafsirkan ayat atau lafadz yang memiliki kesamaan lafadz. Sehingga dapat difahami bahwa ayat yang ada pada urutan yang lebih awal akan ditafsirkan olehnya. Hal demikian ternyata tidak mampu diterapkan terhadap ayat dengan tema tawakal. Secara rinci akan penulis sertakan pada penjelasan metode penafsiran bab selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Adanya tinjauan pustaka sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, dengan tujuan mampu menemukan pembeda dan antara penelitian yang akan dilakukan dan yang sudah dilakukan. Selama proses penelitian, Peneliti melakukan telaah terhadap beberapa karya ilmiah, baik berupa buku, ataupun laporan hasil penelitian yang membahas tentang tawakal, kitab *Tafsīr Al-Qur’an Al-Karīm* karya Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi dan mufasir, yakni Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn Ibnu ‘Arabi. Dari telaah yang penulis lakukan penulis mendapati beberapa karya yang berkaitan dan mendukung penelitian mengenai

²³ Abu Sujak, “Metode Dan Corak Tafsir Al-Quran Al-Karim Karya Muhyiddin Ibnu Arabi”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 1989, hlm. 46.

tawakal, baik umum ataupun spesifik. hal demikian tentunya memberikan sumbangsih berbagai pengertian tentang tawakal.

Pertama, Tawakal dalam al-Qur'an beberapa kali telah dikaji oleh sebagian peneliti dengan berbagai persepektif. Konsep tawakal di dalam al-Qur'an merupakan upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh sebatas kemampuan manusiawi guna mencapai apa yang diinginkan yang disertai dengan adanya penyerahan diri kepada Allah Swt. terhadap apa yang telah diusahakan, hal demikian didapati oleh Sumiyati dalam penelitiannya terhadap pemikiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Mishbah.²⁴ Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan riset yang akan dilakukan, dimana riset yang akan dilakukan akan mengkaji terhadap pemikiran sang sufi, Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi, sedangkan pada riset sebelumnya mengkaji mufasir lokal, yakni M. Quraish Syihab.

Kedua, Skripsi dengan judul "Konsep Tawakal dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental". pada penelitian ini menjelaskan tentang Tawakal dalam Al-Qur'an serta implikasinya terhadap kesehatan mental. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa tawakal dilakukan berserah diri secara penuh dan menyanggah semua urusan kepada Allah Swt. Penyerahan yang dimaksud dimulai dengan adanya *ikhtiar*. Orang yang memiliki rasa tawakal

²⁴ Sumiyati, "Konsep Tawakal Perspektif Al-Qur'an (Kajian M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2019.

akan memiliki ketenangan batin sehingga memiliki dampak positif terhadap kesehatan mental.²⁵ pada skripsi ini berusaha mengkaji konsep tawakal dalam al-Qur'an yang kemudian diimplementasikan terhadap kesehatan mental. konsep tawakal yang dikaji tidak spesifik terhadap pemikiran tokoh, sedangkan pada riset yang akan dilakukan penulis akan mengkaji terhadap tokoh, bukan berusaha menafsirkan ayat al-Qur'an.

Ketiga, Penelitian dengan Judul “Tawakal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19” karya Dede Setiawan mengkaji tawakal dalam Al-Qur'an yang kemudian diterapkan terhadap menghadapi pandemi dengan metode tematik. kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa sebagai hamba sudah semestinya bertawakal kepada sang pencipta, Allah Swt. Namun, hal demikian tentunya diimbangi dengan adanya ikhtiar. Dengan sikap tawakal, akan mampu memberikan pengaruh terhadap hamba berupa rasa optimis dan keberanian dalam dalam mejalani kehidupan dengan berbagai persoalan, orang yang bertawakal sejatinya termasuk orang yang tahu diri, sehingga mampu mensyukuri apapun yang telah ditentukan oleh Allah Swt. kepadanya, seperti dalam menghadapi pandemi covid-19.²⁶

²⁵ Hasan Mufidatul, “Konsep Tawakal dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

²⁶ Dede Setiawan and Mufarihah Silmi, “Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19,” *Jurnal Studi Al-Qur'an*, XVII no. 1 2021.

Keempat, riset yang dilakukan oleh Aris Saat terhadap konsep tawakal Abu Sanna' Syihab al-Alusi dalam kitab *Rūhul Ma'āni*. Didapati bahwa tawakal merupakan perbuatan manusia yang dilakukan pada masa lampau akan mampu mencerminkan perbuatan manusia dalam mempersiapkan kehidupan di akhirat, usaha yang telah dilakukan di dunia dan tekad dan usaha yang sangat dan tetap ada pada jalan syari'at Allah dengan harapan kehidupan akhirat, usaha yang telah dilaksanakan supaya selalu dipasrahkan kepada Tuhan tanpa disertai rasa cemas ataupun gelisah, sehingga mampu untuk mengantarkan ketenangan yang berimbang terhadap kesehatan mental.²⁷

Kelima, penelitian dengan laporannya berupa artikel jurnal yang berjudul “Konsep Tawakal dalam Al-Qur'an” karya Miswa Miswar mampu menunjukkan nilai-nilai tawakal dalam ayat-ayat al-Qur'an tentang tawakal, nilai-nilai yang dimaksud yaitu, tawakal kepada Allah dilakukan pasca pengambilan keputusan, tawakal dilakukan adanya keteguhan dalam menghadapi musuh, tawakal dalam mendukung terwujudnya kedamaian, tawakal mampu meneguhkan hati dalam menjalankan suatu kebajikan, serta ada janji Allah yang mustahil pengingkarannya bagi hamba yang secara penuh ber-tawakal kepada-Nya.²⁸ penelitian ini secara langsung berinteraksi dengan ayat Al-Qur'an dengan tema

²⁷ Aris Saat, “Pengaruh *Tawakkal* Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an Pada Kitab *Ruhull Ma'ani* Karya Abu Sanna' Syihab al-Alusi”, Skripsi Fakultas Ushuluddin STAIN Kudus, 2017.

²⁸ Miswar Miswar, “Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an,” *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, IV, no. 1, 2018

tawakal, layaknya penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, hanya saja memiliki perbedaan bahwa penulis lebih memilih titik fokus dengan tawakal yang telah ditafsirkan oleh mufasir, yakni Ibnu ‘Arabi, yang kemudian akan berusaha menyusun konsep tawakal menurutnya.

Dari pencarian yang telah peneliti lakukan, tidak mampu dinafikan adanya penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tawakal, ataupun penafsiran Ibnu ‘Arabi terhadap al-Qur’an. Namun, dari data-data yang ditemukan peneliti tidak menemukan penelitian yang secara spesifik membahas tentang konsep tawakal menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu ‘Arabi dalam kitab *Kitāb Tafsiṣ Al-Qur’an Al-Karīm*”. Dari pemaparan argumen sebelumnya, maka penelitian ini layak untuk dilakukan secara lebih lanjut.

F. Kerangka Teori

Tafsir dengan corak sufi memiliki penjelasan ayat al-Qur’an dengan lebih menekankan aspek tasawuf, lebih mendeskripsikan terhadap kejiwaan. Tafsir sufi hakikatnya memiliki ruang ekspresi tasawuf dan psikologi untuk membaca secara bersama ayat al-Qur’an. Hal demikian sebagaimana yang diungkapkan oleh Robert Frager bahwa tasawuf memiliki kesamaan dengan psikologi dalam ranah kajian yang mengarah terhadap kejiwaan. Dimana, tasawuf memiliki ruang yang lebih luas yaitu jiwa, hati dan diri, sedangkan

psikologi memiliki ruang kajian perilaku manusia secara umum.²⁹ Upaya penafsiran yang dilakukan oleh sufi dengan pengaruh karakter sufi yang dimilikinya menjadi momen pertemuan antara ayat al-Qur'an dengan kajian tasawuf.

Saat ini psikologi mengalami perkembangan dengan adanya disiplin keilmuan psikologi agama. Psikologi agama memiliki pengertian suatu disiplin ilmu yang mempelajari pengaruh agama / keyakinan terhadap sikap, cara berpikir, bereaksi, bertingkah laku. Bukan hanya itu, disiplin ilmu ini mengkaji pertumbuhan dan perkembangan jiwa keagamaan yang ada pada diri seseorang.³⁰ Agama Islam melalui ajaran yang dimilikinya rupanya telah memiliki akar tentang kesehatan yang sudah lama, hal demikian melalui hal yang telah dicontohkan oleh Nabi dengan memperhatikan faktor psikospiritual yang memiliki efek terhadap kesehatan mental ataupun fisik.³¹ Melalui kajian psikologi agama disebutkan bahwa keimanan dan pengalaman keagamaan memiliki pengaruh terhadap kesehatan fisik ataupun kesehatan mental seseorang. Salahsatunya yaitu mengintegrasikan agama dan psikoterapi terhadap penyembuhan depresi. Terapi psikis yang diberikan diberikan dengan konsep

²⁹ Robert Frager, *Psikologi Sufi*, terj. Hasmiyah Rauf (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005), hlm. 29.

³⁰ Ahmad Suriadi, "Tasawif Dan Psikologi Agama," *Teologia : Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuuddin*, Januari 2011.

³¹ Aliah B. Purwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Alami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. iv.

“penyerahan diri” terhadap sesuatu sehingga mampu menurunkan frustrasi.³² Berangkat dari hasil penelitian ini, penulis akan meneliti argumen-argumen yang diungkapkan oleh Ibnu ‘Arabi tentang konsep tawakal. Penelitian ini akan mampu digali melalui pengamatan terhadap penafsiran-penafsiran Ibnu ‘Arabi tentang tawakal terhadap ayat-ayat tawakal.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan riset ilmiah tentunya dibutuhkan metode atau sistematika agar menghasilkan tujuan riset, pasalnya metode merupakan cara yang ditempuh dalam mengerjakan sesuatu.³³ Adapun tujuan penelitian ilmiah memiliki berbagai spesifikasi seperti halnya menguji teori, menjelaskan fenomena, ataupun mampu melahirkan teori baru,³⁴ dalam penelitian ini akan mencoba menjelaskan fenomena yang marak terjadi pada masyarakat saat penelitian dilakukan. Yaitu perlunya penjangaan kesehatan mental. Metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokan yang ditentukan oleh penulis sebagai berikut :

Pertama, Jenis penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan *library research* atau studi pustaka yang menggunakan data primer dan

³² Ketut Ayu Sucianing and Komang Heriyanti, “Pengaruh Agama Terhadap Psikis Manusia (Perspektif Psikologi Agama),” *Jurnal Prodi Teologi Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, II, no. 1, 2022, hlm. 42.

³³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir* (Bantul: Idea Press, 2014), hlm. 51.

³⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir*, hlm. 21.

data sekunder. Riset ini mengimplementasikan metode deskriptif-analitis yakni peneliti akan berusaha mendeskripsikan atau memaparkan secara rinci terhadap variabel-variabel berdasarkan data yang sudah ada kemudian berusaha untuk menganalisisnya.³⁵ Riset ini akan mengkaji konsep tawakal menurut Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi dalam Kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*.

Kedua, Teknik Pengumpulan Data. Riset ini dilakukan peneliti dengan teknik pengambilan data melalui dua sumber, primer dan sekunder. Adapun sumber data primer yang dimaksud merupakan ayat-ayat yang membahas tentang tawakal yang termuat dalam Kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* karya Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi. Data-data yang ada akan dilengkapi dengan data sekunder yang bersumber dari buku-buku ataupun laporan karya tulis ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Ketiga, Teknik analisis data. Setelah peneliti berhasil mencari data dan mengumpulkannya, tentu perlu adanya untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Proses utama yang dilakukan yakni dengan menyeleksi dan memberikan klasifikasi, baik data sekunder ataupun data primer kemudian menyajikannya secara deskriptif sehingga mampu membentuk konsep tawakal dalam Al-Qur'an dengan fokus terhadap pemikiran Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibnu 'Arabi dalam *kitab tafsir Al-Qur'an Al-Karim* yang mampu untuk difahami..

³⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial VII* (Yogyakarta: UGM Press, 1993), hlm. 63.

H. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan tugas akhir ini akan terdiri dari lima bab yang akan disusun secara sistematis dan kronologis. Penyusunan akan menyajikan data dan dianalisis secara kritis serta komperhensif berupa ayat-ayat tentang tawakal dan penafsiran Ibnu 'Arabi dalam kitab *tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab Pertama akan memuat latar belakang diangkatnya riset dengan dalih-dalih yang menyertai. Dari latar belakang beserta argumen yang disertakan akan menginjak terhadap rumusan masalah dari penelitian. Rumusan masalah sebagai kunci pembahasan dalam sebuah riset. Bukan hanya itu akan dijelaskan mengenai tujuan riset beserta kegunaan yang menyertainya. Untuk membedakan riset yang ada sebelumnya atau menemukan celah antara penelitian yang hendak dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik dilakukan oleh subyek yang sama atau beda maka perlu adanya tinjauan pustaka. Dari unsur-unsur tersebut akan dilengkapi dengan, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan yang mana semuanya akan mampu menjelaskan rencana dan langkah dalam melakukan penelitian.

Bab Kedua sebagai tinjauan umum akan menjelaskan pengertian tawakal secara umum sebagai tinjauan umum dari tema yang dibahas. *Bab Ketiga* berisi biografi mufasir, dalam hal ini Syaikh Al-Akbar Muhyiddīn

Ibnu'Araby dan membahas mengenai pemikiran, metode, dan corak penansirannya dalam menafsirkan ayat al-Qur'an serta penyajian data disertai dengan analisis terhadapnya. Disusul dengan penafsiran ayat-ayat tawakal menurut Ibnu 'Arabi dilengkapi dengan aspek-aspek pendukungnya, seperti *asbāb an-Nuzūl* ayat yang ditafsirkan.

Bab Keempat pada bagian ini penulis menjelaskan hasil analisis terhadap data yang ada pada bab sebelumnya. Analisis pada bab ini dijelaskan penulis dengan menyebut hakikat tawakal yang mampu membentuk konsep tawakal menurut Ibnu 'Arabi, disusul dengan hubungan tawakal dengan term yang berada disekitarnya, serta pengaruh tawakal yang memiliki relevansi terhadap kesehatan mental. Pemaparan-pemaparan yang telah disampaikan dengan harapan mampu menyusun konsep pemikirannya terhadap tema tawakal secara komperhensif.

Bab Kelima termasuk bagian akhir dalam penelitian tugas akhir. Pada bab ini akan memuat kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan dan dituliskan. Pada bagian kesimpulan akan memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang telah disertakan, sedangkan pada bagian saran akan memuat pesan terhadap pembaca ataupun peneliti berikutnya agar mampu memberikan ide atau gagasan agar penelitian akan bersifat komperhensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang konsep tawakal menurut Ibnu 'Arabi melalui ayat-ayat tawakal ditemukan bahwa

1. Tawakal merupakan suatu sikap penyerahan hanya dilakukan kepada Allah atas segala usaha yang dilakukan. Tawakal dilakukan dengan memperhatikan usaha atau upaya serta waspada. Dengan sikap demikian seseorang akan memiliki pribadi yang optimis, kuat, tenang dan tentram. Tawakal diserukan oleh Allah Swt. kepada utusan-Nya dan orang yang beriman. Tawakal bukan berdiri sendiri, namun memiliki hubungan dengan berbagai hal baik yang kaitannya dengan nilai keagamaan, ke-tuhan-an, ataupun nilai sosial.
2. Dengan konsep yang sudah tersusun, konsep tawakal oleh Ibnu 'Arabi memiliki keselarsan dengan kajian psikologi agama. Dengan pemikiran yang dipengaruhi karakternya sebagai seorang sufi, yang lebih mengedepankan aspek batin hingga akan berimbans pada kejiwaan, konsep tawakal yang dikemukakannya mampu untuk direlevansikan terhadap upaya penjagaan kesehatan mental seseorang. Dimana seseorang yang bertawakal akan memiliki sikap optimis sehingga mampu menghempas keraguan, kekuatan mampu untuk menghadapi masalah dalam kehidupan,

tenang dan tentang mampu menghempas amarah, angan-angan, khayalan, frustrasi (tekanan perasaan), konflik (pertentangan batin), kecemasan. Sehingga akan mampu mengantarkan terhadap kebahagiaan dan kenikmatan.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian dengan mengangkat konsep Tawakal. Konsep ini menjadi bagian dari kajian bidang tasawuf. Oleh sebab itu, penulis memilih Ibnu ‘Arabi sebagai salahsatu mufassir dalam bidang sufi untuk meneliti penelitian ini. *Kitāb Tafsīr al-Qur’an al-Karīm* merupakan kitab tafsir dengan corak sufi secara lengkap 30 juz, sehingga cukup menarik untuk menjadi rujukan primer dalam penelitian guna menyusun konsep suatu hal yang dikaitkan dengan penafsiran ayat al-Qur’an yang digunakan dalam rujukan tasawuf. Selain itu juga mampu dilakuka penelitian lebih lanjut dengan berbagai aspek kajian, seperti latar belakang penafsir. Agar, upaya untuk memahami tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifi, A.E. *Filsafat Mistis Ibnu 'Arabi*. Jakarta: Gaya Media, 1995.
- Alba, Cecep. "Corak Tafsir Al-Qur'an Ibnu Arabi," 2010.
- Ancok, Djamaludin, and Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Pproblem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1995.
- Anganthi, Nisa Rachmah Nur. *Psikologi Kepribadian dalam Perspektif Spiritual Ilahiah: Mengenal Konsep Tauhid Asma Wa Sifat Asmaul Husna*. Muhammadiyah University Press, 2020.
- Anggota IKAPI Jakarta. *Imunisasi Mental Untuk Bangkitkan Optimisme*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- "Arabi, Muhyiddin Ibnu. *Futuhāt Al-Makiyyah*. Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1999.
- . *Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm*. Vol. 1. 2 vols. Beirut: Dar al-Yaqdhah al-'Arabiyah, 1968.
- . *Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm*. Vol. 1. 2 vols. Lebanon: Dār al-kutub al-'ilmiyah, 2011.
- . *Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm*. Vol. 2. 2 vols. Lebanon: Dār al-kutub al-'ilmiyah, 2011.
- , *Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm*. Beirut Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, n.d.
- Arif, Zulfan. *Ibn 'Arabi: Tasawuf dan Teladan Kemanusiaan*. Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Arumwardhani, Arie. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Percetakan Galangpres, 2011.
- AS, Nakhrawie. *Keutamaan dan Rahasia Tawakkal*. Pustaka Media, 2020.
- Asfahani, Al-Raghīb al-. *Al-Mufradāt Fī Ghārib al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1384.
- Azhari, Abu Manshur Muhammad bin Ahmad. *Tahdzib Al-Lughah*. Vol. 10. Dār al-Mishriah li at-Ta'lif wa An-Nasyr, 1384.

- Aziz, Yahya. *Generasi Sufi Manunggaling Kawula Gusti (Wahdatul Wujud)*. Surabaya: Menara Madinah, 2010.
- Basri, Muh. Mu'inudinillah. *Indahnya Tawakal*. Surakarta: Indiva Pustaka, 2008.
- Chirzin, Muhammad. *Kamus Pintar Al-Qur'an 1000 Kata Kunci Dalam Al-Qur'an Beserta Rujukan Ayat-Ayatnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Daniel, Eileen L. *Taking Sides Clashing Views on Controversional Issues in Health and Society*. State University of New York College at Brockport, 2004.
- Darajat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1979.
- . *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung, 1978.
- Darmawan. "Menyoal Tafsir Ibnu 'Arabi : Magnum Opus 'Abd Razzaq Al-Kasyani." *Tanzil : Jurnal Studi Al-Qur'an*. II. 2017.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang: Menara Kudus, 2009.
- Dumaiji, Dr Abdullah bin Umar. *At-Tawakkal Alallah Ta'ala*. Darul Falah, 2022.
- Fairuz Abadi, Majduddin Muhammad bin Ya'qub. *Al-Qāmus al-Muhīth*. Vol. 2. Maktabah wa Mathba'ah Musthafa Al-Babi Al-Halabi, n.d.
- Fakhriyani, Diana Vidya. *Kesehatan Mental*. Duta Media Publishing, 2019.
- Farid, Ahmad. *Al-Bahr al-Rāiq Fī al-Zuhd Wa al-Raqāiq*. terj. Najib Junaidi. Surabaya: PT. eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2016.
- Fatih, al. *Indahnya Hidup Dengan Legowo*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Fragar, Robert. *Psikologi Sufi*. terj. Hasmiyah Rauf. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005.
- Ghazali, Imam al-. *Minhājul 'Ābidin*. terj. Abu Hamas as-Sasaky. Jakarta Timur: Khatulistiwa Press, 2011.
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Prenada Media, 2016.
- Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 3. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

- Haramain, Elmansyah. *Paradigma Peradaban Islam dalam Tasawuf: Sebuah Pemaparan Awal*. STAIN Pontianak Press, 2014.
- Harun. *Filsafat Dan Mistisme Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. *Pengantar Psikologi Kesehatan Alami*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Ibnu Manzhur, Jamaluddin Muhammad bin Mukram. *Lisān Al-‘Arab*. Dâr ash-Shadir, 1388.
- Ibnul Jauzi, Al-Hafidz Al-Imam Jamaluddin Abi Al-Farraj Abdurrahman bin Ali bin Muhammad. *Talbis Al-Iblis*. Mesir: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyah, n.d.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: tafakur, 2019.
- Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Madārijus Sālikīn : Baina Manāzilū Iyyāka Na’budu Wā Iyyāka Nasta’in*. Beirut: Darrul Kitab al-‘Arabi, 1972.
- Jerrahi, Tosun Bayrak al-. *Asmaul Husna Makna Dan Khasiat*. Jakarta: Serambi, 2004.
- King, Laura. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Translated by Brian Marwensdy. Vol. 2. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Lutfiyah. “Tafsir Esoterik Ibnu ‘Arabi Terhadap Surat Al-Fatihah Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Karim.” UIN Sunan Ampel, 2016.
- Maharani. *Kiat Mengatasi Gangguan Kepribadian*. Yogyakarta: Saujana, 2005.
- Malik, Imam. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2011.
- Maulidiyah, Izatul Muhidah, and Aida Mushbirotuz Zahro. “Telaah Perbandingan Metode Tafsir Maqashidi dan Ma’nā cum Maghza terhadap Penafsiran Al-Qur’an.” *Jurnal Moderasi*. I. December 2021.
- Maqdisy, Al-Imam Asy-Syaikh Ahmad bin Abdurrahman bin Qudamah. *Mukhtashar Minhajul Qashidin*. Translated by Kathur Suhardi. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Miswar, Miswar. “Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur’an.” *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*. IV. 2018.

- Mufidatul, Hasan. "Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Muhammad, Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. *Thāriq Al-Hijratin Wā Bab As-Sa'adatain*. Kairo: Maktabah As-Salafiyah, 1400.
- Mujiieb, M. Abdul, Syafi'ah, and H. Ahmad Ismail M. *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Hikmah, 2009.
- Munajjid, Muhammad bin Shalih al-. *Silsilah A'māl al-Qulūb*. Translated by Bahrūn Abubakar Ihzan Zubaidi. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006.
- , Bahrūn Abubakar Ihzan Zubaidi, (Penerjemah); Sumbodo & Eni Oesman. *Pelajaran tentang Tawakkal*. Hikam Pustaka, 2021.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Bantul: Idea Press, 2015.
- Nasution, Suryadi. *Pendidikan Islam dalam Berbagai Tinjauan: Sejarah, Konsep dan Praktik*. Suryadi Nasution, 2020.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. VII. Yogyakarta: UGM Press, 1993.
- Notosoedirdjo, Moeljono, and Latipun. *Kesehatan Mental Konsep Dan Penerapan*. Keempat. Malang: UMM Press, 2011.
- Nurhasan, Nurhasan. "Konsep Tawakkal Menurut Jalaluddin Rumi:" *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*. XIV. 2019.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqih Jihad: Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Qur'an Dan Sunnah*. terj. Irfan Maulana Hakim. Bandung: Mizan, 2010.
- , *Tawakkal Jalan Menuju Keberhasilan Dan Kebahagiaan Hakiki*. Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima, 2004.
- Qolay, Abdul Hamid Hasan. *Indeks Terjemah Al-Qur'an - Karim (Dilengkapi Dengan Ayat)*. Vol. 5. 5 vols. Jakarta Selatan: Yayasan Halimatus-Sa'diyah, 1997.

- Qusyairi, Abu al-Qasim Abd al-Karim al-. *Syarh Al-Asmā al-Ḥusnā*. Beirut: Dar Azar, n.d.
- Saat, Aris. "Pengaruh Tawakkal Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an Pada Kitab Ruhull Ma'ani Karya Abu Sanna' Syihab al-Alusi." *STAIN Kudus*, 2017.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Umum Dasar*. Jakarta Timur : Prenada Media, 2022.
- Salahudin, Salahudin. "Konsep Tawakkal menurut Al-Ghazali." *Skripsi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2006.
- Salik, Mohamad. "Al-Fana' Dan Al-Baqa' Dalam Tasawuf: Menelusuri Pemikiran Muhammad 'Aidrus." *Al-'Adalah: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*. XII. Desember 2009.
- Semium, Yustinus. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Setiawan, Dede, and Mufarihah Silmi. "Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*. XVII. 2021.
- Shihab, Quraish. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- . *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2015.
- , Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Quran*. Mizan Pustaka, 2007.
- . *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 3. 15 vols. Banten: Lentera Hati Group, 2012.
- Sholikhin, Muhammad. *Rahasia Hidup Makrifat, Selalu Bersama Allah Teduhkan Hati Dengan Zikrullah, Rahasia Makrifat Diri Manusia Ilahi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Sucianing, Ketut Ayu, and Komang Heriyanti. "Pengaruh Agama Terhadap Psikis Manusia (Perspektif Psikologi Agama)." *Jurnal Prodi Teologi Hindu STAHN Mpu Kuturan Singaraja* II, no. 1 2022.

- Sujak, Abu. "Metode Dan Corak Tafsir Al-Quran Al-Karim Karya Muhyiddin Ibnu Arabi." UIN Sunan Ampel, 1989.
- Sumiyati. "Konsep Tawakkal Perspektif Al-Qur'an (Kajian M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)." Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Supriyanto. *Tawakal Bukan Pasrah*. Jakarta: Qultum Mmedia, 2010.
- Suriadi, Ahmad. "Tasawif Dan Psikologi Agama." *Teologia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuuddin*, January 2011.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Ilmu Tafsir*. (Ed) Ainur Rofiq Adnan. 3. Sleman: Penerbit TERAS, 2005.
- Taimiyah, Ibnu. *Majmu' al-Fatāwa*. I. Vol. 10. Mesir: Dār Al-Qalam, 1406.
- Wade, Carol, and Carol Tavris. *Psikologi*. terj. Padanng Mursalin and Dinastuti. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Wijono, Tiana S. *Raih Kekayaan Langgeng dengan The Power of Tawakal*. PT Penerbit IPB Press, 2015.
- Yusuf, Abdullah. *Pandangan Ulama Tentang Ayat-Ayat Mutasyabihat*. Bandung: Sinar Baru, 1993.
- Yusuf, Syamsu. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis Dan Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.